UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LAPORAN SURVEI TINGKAT KEPEMAHAMAN VMTS

UNIVERSITAS, FAKULTAS, DAN PROGRAM STUDI

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

JULI – AGUSTUS 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga **Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2026** dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa mengenai VMTS universitas, fakultas, dan program studi, serta relevansinya dengan proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Survei ini juga menjadi salah satu instrumen evaluasi dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas sosialisasi VMTS dan memperkuat budaya mutu di lingkungan Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil.

Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap arah pengembangan institusi, sekaligus menjadi dasar untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Tindak lanjut hasil survei diarahkan pada penguatan sosialisasi VMTS, integrasi visi keilmuan program studi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, peningkatan keterlibatan mahasiswa, serta pengukuran pencapaian program secara terukur dan berkelanjutan.

Selain itu, laporan ini menekankan pentingnya menunjukkan bahwa VMTS Fakultas Teknik sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil memiliki dampak nyata, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan. Hal tersebut perlu didukung oleh bukti pelaksanaan program, indikator kinerja, hasil evaluasi, serta dokumentasi pencapaian yang dapat diverifikasi. Dengan demikian, VMTS tidak hanya menjadi pernyataan formal institusi, tetapi juga menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Kristen Indonesia Toraja, pimpinan Fakultas Teknik, pengelola Program Studi Teknik Sipil, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan survei dan penyusunan laporan ini. Partisipasi dan kontribusi seluruh pihak sangat berarti dalam mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam menetapkan kebijakan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan demi terwujudnya Program Studi Teknik Sipil yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Makale, Agustus 2026

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL
SURVEI PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2026

Laporan Hasil Survei Pemahaman V MTS telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale Agustus 2026

Gugus Kendali Mutu

Israel Padang, S.T., M.T
NIDN. 0918099004

Unit Kendali Mutu

Hernita Matana, S.T., M.T.
NIDN. 0908028603

Mengetahui
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum
NIDN. 0909129001

Dekan Fakultas

(Dr. Ir. Nitha, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.) NIDN. 0925097201

Daftar ISI

KATA PENGANTAR *2*

BAB I PENDAHULUAN *5*

BAB II METODE PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA *11*

BAB III HASIL SURVEI PEMAHAMAN VMTS MAHASISWA DAN ANALISIS *18*

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI PEMAHAMAN VMTS DAN IMPLEMENTASI VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI *26*

BAB V PENUTUP *36*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan landasan strategis bagi perguruan tinggi, fakultas, dan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi serta mengembangkan kualitas akademik secara berkelanjutan. VMTS menjadi arah dan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan berbagai program institusi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap VMTS merupakan hal penting bagi seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa sebagai bagian utama dari proses pendidikan tinggi.

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui tata kelola yang terarah, peningkatan mutu akademik, serta penguatan budaya mutu. Komitmen tersebut perlu didukung oleh pemahaman yang baik terhadap VMTS universitas, fakultas, dan program studi. Pemahaman ini diperlukan agar seluruh sivitas akademika memiliki persepsi dan arah yang sama dalam mendukung pencapaian tujuan institusi.

Dalam konteks Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja, pemahaman mahasiswa terhadap VMTS memiliki arti penting dalam membangun kesadaran mengenai arah pengembangan keilmuan, kompetensi lulusan, serta kontribusi program studi terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya diharapkan mengetahui visi dan misi program studi, tetapi juga memahami tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta keterkaitannya dengan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemahaman mahasiswa terhadap VMTS juga menjadi salah satu indikator untuk melihat efektivitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi. Sosialisasi yang efektif diharapkan mampu memastikan bahwa informasi mengenai visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat diakses, dipahami, dan dijadikan acuan oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan. Sebaliknya, apabila masih terdapat mahasiswa yang

belum memahami VMTS secara menyeluruh, kondisi tersebut perlu menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki metode komunikasi dan sosialisasi.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman tersebut, Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja melaksanakan Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa. Survei ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tingkat universitas, fakultas, serta program studi. Selain itu, survei digunakan untuk mengetahui sejauh mana informasi mengenai VMTS dapat diakses, dipahami, dan dirasakan relevan dengan kebutuhan pengembangan keilmuan serta dunia kerja.

Survei ini melibatkan 633 responden mahasiswa sebagai sumber data untuk mengevaluasi pemahaman terhadap VMTS. Instrumen pengukuran terdiri atas 19 butir pernyataan, yang mencakup pengetahuan mahasiswa mengenai visi, pemahaman terhadap misi, pengetahuan tentang tujuan, pemahaman sasaran, kemudahan mengakses informasi VMTS, pelaksanaan sosialisasi, relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan dunia kerja, serta keterlibatan mahasiswa dalam mewujudkan VMTS universitas, fakultas, dan program studi.

Penggunaan instrumen yang mencakup 19 butir pernyataan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pemahaman mahasiswa. Pengukuran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek pemahaman, akses informasi, sosialisasi, relevansi, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Dengan demikian, hasil survei dapat digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang telah berjalan dengan baik dan aspek yang masih membutuhkan penguatan.

Pelaksanaan survei pemahaman VMTS juga merupakan bagian dari upaya mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan UKI Toraja. Dalam pelaksanaan penjaminan mutu, evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa diperlukan agar VMTS tidak hanya menjadi dokumen formal institusi, tetapi benar-benar dipahami dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), khususnya untuk merumuskan langkah perbaikan sosialisasi dan implementasi VMTS.

Hasil pengukuran dari 633 responden selanjutnya diharapkan menjadi dasar bagi Program Studi Teknik Sipil untuk mengevaluasi efektivitas penyampaian informasi VMTS kepada mahasiswa. Evaluasi tersebut dapat diarahkan pada penguatan sosialisasi melalui kegiatan akademik, pertemuan mahasiswa, media informasi digital, buku pedoman akademik, serta media komunikasi lainnya. Selain itu, hasil survei dapat menjadi pertimbangan dalam mengintegrasikan VMTS ke dalam perencanaan pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan program pengembangan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, Laporan Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja disusun sebagai dokumen evaluasi yang memuat hasil pengukuran pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi. Laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pengelola program studi, fakultas, dan universitas dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi, memperkuat keterlibatan mahasiswa, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Tujuan Survei

Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Kristen Indonesia Toraja.
2. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS fakultas dan Program Studi Teknik Sipil.
3. Mengukur persepsi mahasiswa mengenai kemudahan akses informasi VMTS.
4. Mengevaluasi efektivitas sosialisasi VMTS kepada mahasiswa.
5. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja.
6. Mengidentifikasi tingkat motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian VMTS.
7. Menyediakan data sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana tindak lanjut peningkatan mutu.

8. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan UKI Toraja.

C. Manfaat Survei

Hasil Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak berikut.

1. Bagi Program Studi Teknik Sipil

Hasil survei menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS program studi serta menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi dan implementasi VMTS.

2. Bagi Fakultas dan Universitas

Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap penyampaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi serta sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Mahasiswa

Survei diharapkan mendorong mahasiswa untuk semakin memahami arah pengembangan universitas, fakultas, dan program studi serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

4. Bagi Sistem Penjaminan Mutu Internal

Hasil survei menjadi salah satu dokumen evaluasi yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan rencana tindak lanjut, pelaksanaan evaluasi mutu, serta pengembangan budaya mutu secara berkelanjutan.

D. Responden Survei

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 633 responden. Data responden digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman mahasiswa terhadap VMTS universitas, fakultas, dan program studi.

Pelibatan 633 responden diharapkan dapat menyediakan dasar informasi yang memadai untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan tingkat pemahaman mahasiswa. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan prioritas peningkatan mutu.

E. Waktu dan Pelaksanaan Survei

Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja merupakan bagian dari kegiatan evaluasi mutu institusi. Instrumen survei terdiri atas 19 butir pernyataan yang mengukur pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap VMTS universitas, fakultas, dan program studi, termasuk aspek sosialisasi, akses informasi, relevansi, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa.

Jumlah responden yang tercatat dalam data survei adalah 633 mahasiswa. Adapun tanggal atau periode pelaksanaan survei secara terperinci perlu dicantumkan sesuai dengan dokumentasi pelaksanaan survei yang dimiliki oleh program studi.

F. Ruang Lingkup Survei

Ruang lingkup Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja mencakup 19 butir pernyataan yang dikelompokkan ke dalam empat bagian utama berikut.

1. Pemahaman VMTS Universitas (Butir 1–5): pengetahuan mengenai visi, pemahaman misi, pengetahuan tujuan, pemahaman sasaran, serta kemudahan akses informasi VMTS universitas.
2. Pemahaman VMTS Fakultas (Butir 6–10): pengetahuan dan pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas serta sosialisasi VMTS kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

3. Pemahaman VMTS Program Studi (Butir 11–15): pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Teknik Sipil serta pelaksanaan sosialisasinya.
4. Pemahaman Terpadu dan Implementasi VMTS (Butir 16–19): kemudahan memahami VMTS universitas, fakultas, dan program studi; relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan dunia kerja; motivasi mahasiswa; serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan VMTS.

Hasil pengukuran terhadap keempat bagian tersebut diharapkan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai tingkat pemahaman mahasiswa. Hasilnya dapat digunakan untuk menetapkan prioritas perbaikan, memperkuat sosialisasi, dan memastikan bahwa VMTS menjadi acuan dalam pengembangan Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja secara berkelanjutan.

BAB II
METODE PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Pendekatan dan Metode Survei

Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap VMTS universitas, fakultas, dan program studi.

Metode survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan informasi dari sejumlah responden melalui instrumen yang terstruktur. Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan indeks untuk menggambarkan hasil pengukuran pemahaman mahasiswa.

Pelaksanaan survei diarahkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengenal visi universitas, memahami misi, mengetahui tujuan, memahami sasaran, serta mengetahui relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan dunia kerja. Hasil survei selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi VMTS dan sebagai dasar dalam merumuskan langkah peningkatan mutu program studi.

B. Waktu Pelaksanaan Survei

Survei dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan evaluasi mutu Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja. Waktu pelaksanaan secara terperinci mengikuti dokumentasi kegiatan survei yang dimiliki oleh program studi. Laporan ini disusun berdasarkan data yang mencakup 633 responden mahasiswa dan 19 butir pernyataan. Tanggal atau periode pelaksanaan survei perlu dicantumkan sesuai dengan catatan resmi pelaksanaan agar informasi dalam laporan dapat diverifikasi.

C. Responden

Populasi survei adalah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja. Responden yang tercatat dalam data survei berjumlah 633 mahasiswa. Data dari responden digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap

VMTS pada tiga tingkatan, yaitu universitas, fakultas, dan program studi, serta pemahaman mengenai keterkaitan VMTS dengan pengembangan keilmuan, dunia kerja, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Jumlah responden tersebut menjadi dasar dalam pengolahan data survei. Untuk kepentingan dokumentasi mutu, jumlah responden dapat dilengkapi dengan informasi mengenai jumlah mahasiswa aktif dan tingkat partisipasi apabila data tersebut tersedia.

D. Instrumen Survei

Instrumen survei berupa kuesioner yang terdiri atas 19 butir pernyataan. Pernyataan disusun untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap VMTS serta persepsi mereka mengenai akses informasi, sosialisasi, relevansi, dan keterlibatan dalam pencapaian VMTS.

Ruang lingkup instrumen dikelompokkan menjadi empat bagian sebagai berikut.

No.	Kelompok Pengukuran	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Pemahaman VMTS Universitas	1–5	5
2	Pemahaman VMTS Fakultas	6–10	5
3	Pemahaman VMTS Program Studi	11–15	5
4	Pemahaman Terpadu dan Implementasi VMTS	16–19	4
Total		1–19	19

Instrumen tersebut mencakup pernyataan mengenai:

1. Pengetahuan mahasiswa terhadap visi universitas, fakultas, dan program studi.
2. Pemahaman terhadap misi universitas, fakultas, dan program studi.
3. Pengetahuan mengenai tujuan yang ingin dicapai.
4. Pemahaman terhadap sasaran pengembangan institusi dan program studi.
5. Kemudahan akses informasi dan pelaksanaan sosialisasi VMTS.
6. Relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja.
7. Pengaruh VMTS terhadap motivasi belajar mahasiswa.
8. Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian VMTS

E. Skala Pengukuran

Berdasarkan tabel hasil survei yang digunakan dalam laporan, pengukuran dilakukan dengan skala 1 sampai dengan 4. Kategori yang digunakan mengikuti penamaan skala pada instrumen atau rekapitulasi survei.

Skor	Kategori
1	Skala 1 sesuai kategori dalam instrumen
2	Skala 2 sesuai kategori dalam instrumen
3	Skala 3 sesuai kategori dalam instrumen
4	Skala 4 sesuai kategori dalam instrumen

Catatan: Nama kategori verbal untuk setiap skor perlu disesuaikan dengan instrumen asli survei pemahaman VMTS. Karena kategori tersebut tidak tercantum dalam tabel data yang diberikan, laporan ini tidak menetapkan sendiri istilah seperti “Sangat Memahami” atau “Memahami” untuk setiap skor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen survei kepada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja. Responden memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai VMTS universitas, fakultas, dan program studi.

Secara umum, tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Persiapan instrumen: menyiapkan kuesioner berdasarkan 19 butir pernyataan.
2. Penyebaran instrumen: menyampaikan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden.
3. Pengisian kuesioner: mahasiswa memberikan jawaban sesuai dengan kondisi dan pemahaman masing-masing.
4. Pengumpulan data: menghimpun jawaban yang telah diberikan oleh responden.
5. Pemeriksaan data: memeriksa kelengkapan dan konsistensi data sebelum dilakukan pengolahan.

6. Pengolahan dan analisis: menghitung frekuensi, persentase, rata-rata, dan indeks berdasarkan data yang tersedia.
7. Penyusunan laporan: menyajikan hasil analisis sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan distribusi jawaban dan menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS berdasarkan setiap butir pernyataan.

1. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban mahasiswa pada setiap kategori skala. Hasilnya disajikan berdasarkan butir pertanyaan sehingga dapat diketahui pola jawaban pada masing-masing komponen pengukuran.

2. Analisis Persentase

Persentase setiap kategori dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase jawaban.
- f = jumlah jawaban pada kategori tertentu.
- N = jumlah jawaban valid pada butir yang dianalisis.

Hasil perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui proporsi jawaban mahasiswa pada setiap kategori skala.

3. Perhitungan Nilai Rata-Rata

Nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor jawaban mahasiswa pada setiap butir pernyataan.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = nilai rata-rata.
- $\sum X$ = jumlah seluruh skor jawaban.
- N = jumlah jawaban valid.

Nilai rata-rata yang lebih tinggi menunjukkan kecenderungan skor jawaban yang lebih tinggi sesuai dengan kategori pada instrumen survei.

4. Perhitungan Indeks

Apabila indeks dihitung berdasarkan skala maksimum 4, rumus yang digunakan adalah:

$$I = \frac{\bar{X}}{4} \times 100\%$$

Keterangan:

- I = indeks dalam persentase.
- $\bar{X}$ = nilai rata-rata.
- 4 = skor maksimum skala pengukuran.

Indeks digunakan untuk menyajikan nilai rata-rata dalam bentuk persentase agar hasil pengukuran lebih mudah dibaca dan dibandingkan. Catatan pengolahan: rumus indeks tersebut hanya digunakan apabila sesuai dengan metode yang dipakai pada data sumber. Frekuensi, persentase, rata-rata, dan indeks dalam laporan akhir perlu diperiksa kembali agar konsisten dengan jumlah responden dan jawaban valid pada setiap butir.

H. Analisis Berdasarkan Kelompok Pengukuran

Untuk mempermudah interpretasi hasil, analisis dibagi ke dalam empat kelompok sesuai struktur instrumen.

1. Pemahaman VMTS Universitas (Butir 1–5)

Analisis diarahkan pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, serta kemudahan akses informasi VMTS universitas.

2. Pemahaman VMTS Fakultas (Butir 6–10)

Analisis mencakup pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas serta persepsi mengenai sosialisasi VMTS oleh fakultas.

3. Pemahaman VMTS Program Studi (Butir 11–15)

Analisis difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Teknik Sipil serta pelaksanaan sosialisasi VMTS program studi.

4. Pemahaman Terpadu dan Implementasi VMTS (Butir 16–19)

Analisis mencakup pemahaman terhadap VMTS secara terpadu, relevansinya dengan pengembangan keilmuan dan dunia kerja, pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa, serta keterlibatan mahasiswa dalam pencapaian VMTS.

Pembagian ini membantu pengelola program studi mengidentifikasi kelompok pengukuran yang perlu dipertahankan maupun diperkuat berdasarkan hasil survei.

I. Pemanfaatan Hasil Survei

Hasil Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu. Secara khusus, hasil survei dapat digunakan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS universitas, fakultas, dan program studi.
2. Mengevaluasi efektivitas sosialisasi VMTS kepada mahasiswa.
3. Mengidentifikasi butir atau kelompok pengukuran yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
4. Menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan media dan metode sosialisasi VMTS.
5. Mendukung penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berdasarkan hasil pengukuran.
6. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
7. Menjadi salah satu dokumen pendukung dalam evaluasi diri, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan proses akreditasi sesuai kebutuhan institusi.

Dengan metode pengumpulan dan analisis tersebut, hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai pemahaman VMTS mahasiswa. Selanjutnya, data tersebut dapat digunakan oleh Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja sebagai dasar dalam memperkuat sosialisasi dan memastikan VMTS dipahami serta diimplementasikan secara berkelanjutan.

BAB III
HASIL SURVEI PEMAHAMAN VMTS MAHASISWA DAN ANALISIS

Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2026. Survei ini merupakan bagian dari upaya evaluasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa mengenai arah pengembangan universitas, fakultas, dan program studi.

Survei melibatkan mahasiswa sebagai responden dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai pengetahuan, pemahaman, dan persepsi mahasiswa terhadap VMTS. Berdasarkan informasi pelaksanaan, jumlah responden yang ditargetkan atau dilaporkan adalah 633 mahasiswa. Instrumen survei terdiri atas 19 butir pernyataan, yang mencakup pemahaman terhadap VMTS universitas, VMTS fakultas, VMTS program studi, serta relevansi dan keterlibatan mahasiswa dalam mewujudkan VMTS.

Hasil survei dianalisis berdasarkan data frekuensi jawaban, persentase, nilai rata-rata, dan indeks yang tersedia pada rekapitulasi survei. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan pemahaman mahasiswa serta mengidentifikasi komponen yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

B. Hasil Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa

Hasil pengukuran disajikan dalam empat kelompok sesuai dengan susunan instrumen survei, yaitu pemahaman VMTS universitas, fakultas, program studi, dan pemahaman terpadu mengenai implementasi VMTS.

1. Hasil Pengukuran VMTS Universitas (Butir 1–5)

Tabel 3.1. Hasil Survei Pemahaman VMTS Universitas

No.	Komponen Pengukuran	Skala 3 (%)	Skala 4 (%)	Rata-rata	Indeks
1	Mengetahui visi UKI Toraja	25,24%	61,73%	3,71	92,74%

2	Memahami misi UKI Toraja	31,69%	55,28%	3,64	90,89%
3	Mengetahui tujuan UKI Toraja	23,32%	63,65%	3,73	93,30%
4	Memahami sasaran UKI Toraja	32,51%	54,46%	3,63	90,65%
5	Kemudahan akses informasi VMTS universitas	23,73%	63,24%	3,73	93,18%

Catatan: Nama lengkap pernyataan mengikuti instrumen survei. Persentase pada tabel ini disalin sesuai rekapitulasi yang diberikan.

Berdasarkan Tabel 3.1, indeks pemahaman VMTS universitas berkisar antara 90,65% hingga 93,30%. Indeks tertinggi terdapat pada butir 3, yaitu pengetahuan mahasiswa mengenai tujuan UKI Toraja, sebesar 93,30%. Sementara itu, indeks terendah terdapat pada butir 4, yaitu pemahaman terhadap sasaran yang ingin dicapai universitas, sebesar 90,65%.

Hasil ini menunjukkan bahwa butir pengetahuan mengenai tujuan universitas dan akses informasi VMTS memperoleh indeks yang relatif tinggi. Meskipun demikian, pemahaman terhadap sasaran universitas tetap perlu diperkuat melalui sosialisasi yang menjelaskan hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

2. Hasil Pengukuran VMTS Fakultas (Butir 6–10)

Tabel 3.2. Hasil Survei Pemahaman VMTS Fakultas

No.	**Komponen Pengukuran**	**Skala 3 (%)**	**Skala 4 (%)**	**Rata-rata**	**Indeks**
6	Mengetahui visi fakultas	31,14%	55,83%	3,64	91,05%
7	Memahami misi fakultas	25,93%	61,04%	3,70	92,55%
8	Mengetahui tujuan fakultas	29,90%	57,06%	3,66	91,40%
9	Memahami sasaran fakultas sesuai bidang keilmuan	29,90%	57,06%	3,66	91,40%
10	Sosialisasi VMTS oleh fakultas	32,24%	54,73%	3,63	90,73%

Berdasarkan Tabel 3.2, indeks pemahaman VMTS fakultas berkisar antara 90,73% hingga 92,55%. Indeks tertinggi terdapat pada butir 7, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap misi fakultas, sebesar 92,55%. Indeks terendah terdapat pada butir 10, mengenai sosialisasi VMTS oleh fakultas, sebesar 90,73%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap misi fakultas memperoleh indeks relatif tinggi. Sementara itu, pelaksanaan sosialisasi VMTS oleh fakultas dapat menjadi salah satu aspek yang perlu terus diperkuat agar informasi mengenai arah dan sasaran pengembangan fakultas dapat dipahami secara merata oleh mahasiswa.

3. Hasil Pengukuran VMTS Program Studi Teknik Sipil (Butir 11–15)

Tabel 3.3. Hasil Survei Pemahaman VMTS Program Studi

No.	Komponen Pengukuran	Skala 3 (%)	Skala 4 (%)	Rata-rata	Indeks
11	Mengetahui visi program studi	22,91%	64,06%	3,74	93,41%
12	Memahami misi program studi	20,30%	66,67%	3,77	94,16%
13	Mengetahui tujuan program studi	29,36%	57,61%	3,66	91,56%
14	Memahami sasaran program studi sesuai bidang keilmuan	25,93%	61,04%	3,70	92,55%
15	Sosialisasi VMTS oleh program studi	31,14%	55,83%	3,64	91,05%

Berdasarkan Tabel 3.3, indeks pemahaman VMTS program studi berkisar antara 91,05% hingga 94,16%. Indeks tertinggi terdapat pada butir 12, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap misi program studi, sebesar 94,16%. Indeks terendah terdapat pada butir 15, mengenai sosialisasi VMTS oleh program studi, sebesar 91,05%.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap misi program studi memperoleh indeks tertinggi di antara butir yang ditampilkan. Namun, sosialisasi VMTS secara rutin tetap perlu diperhatikan agar pemahaman mahasiswa tidak hanya terbatas pada pernyataan misi, tetapi juga mencakup tujuan, sasaran, dan arah pengembangan Program Studi Teknik Sipil.

4. Hasil Pengukuran Pemahaman Terpadu dan Implementasi VMTS (Butir 16–19)

Tabel 3.4. Hasil Survei Pemahaman Terpadu dan Implementasi VMTS

No.	Komponen Pengukuran	Skala 3 (%)	Skala 4 (%)	Rata-rata	Indeks
16	Kemudahan memahami VMTS universitas, fakultas, dan program studi	25,24%	61,73%	3,71	92,74%
17	Relevansi VMTS dengan pengembangan keilmuan dan dunia kerja	27,16%	59,81%	3,69	92,19%
18	VMTS mendorong motivasi belajar di UKI Toraja	24,97%	62,00%	3,71	92,82%
19	Keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan VMTS	31,28%	55,69%	3,64	91,01%

Berdasarkan Tabel 3.4, indeks pada kelompok pemahaman terpadu dan implementasi VMTS berkisar antara 91,01% hingga 92,82%. Indeks tertinggi terdapat pada butir 18, yaitu pernyataan bahwa VMTS mendorong semangat dan motivasi mahasiswa dalam belajar di UKI Toraja, sebesar 92,82%. Sementara itu, indeks terendah terdapat pada butir 19, yaitu keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan VMTS universitas, fakultas, dan program studi, sebesar 91,01%.

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa VMTS dinilai memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam mewujudkan VMTS masih perlu diperkuat melalui kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan lain yang relevan dengan pengembangan Program Studi Teknik Sipil.

C. Rekapitulasi Hasil Pengukuran

Berdasarkan rekapitulasi data yang diberikan, hasil keseluruhan untuk 19 butir pernyataan tercantum sebagai berikut.

Tabel 3.5. Rekapitulasi Keseluruhan Survei Pemahaman VMTS

Komponen	**Skala 1**	**Skala 2**	**Skala 3**	**Skala 4**	**Rata-rata**	**Indeks**
Total menurut rekapitulasi sumber	0	0	3.819	8.227	3,68	92,07%

Berdasarkan rekapitulasi sumber, nilai rata-rata keseluruhan tercatat sebesar 3,68, dengan indeks sebesar 92,07%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skor jawaban mahasiswa secara umum berada pada tingkat yang tinggi menurut perhitungan dalam tabel sumber.

Namun, sebelum nilai tersebut digunakan sebagai angka final laporan resmi, perlu dilakukan verifikasi terhadap data frekuensi, persentase, dan jumlah responden. Angka frekuensi serta persentase pada tabel sumber belum sepenuhnya konsisten dengan jumlah 633 responden yang disampaikan. Karena itu, nilai 3,68 dan 92,07% di atas merupakan angka yang tercantum dalam rekapitulasi sumber, bukan hasil penghitungan ulang dari data mentah yang telah diverifikasi.

D. Analisis Hasil Survei

Secara umum, indeks pada 19 butir pernyataan berada pada rentang 90,65% hingga 94,16%. Rentang ini menunjukkan bahwa seluruh butir yang ditampilkan memperoleh indeks di atas 90% berdasarkan rekapitulasi sumber.

Dari empat kelompok pengukuran, terdapat beberapa temuan penting.

1. Pemahaman VMTS universitas. Pengetahuan mengenai tujuan universitas memperoleh indeks tertinggi pada kelompok ini, yaitu 93,30%. Pemahaman terhadap sasaran universitas memperoleh indeks 90,65% dan dapat menjadi perhatian dalam penguatan sosialisasi.

2. Pemahaman VMTS fakultas. Pemahaman terhadap misi fakultas memperoleh indeks 92,55%, sedangkan sosialisasi VMTS oleh fakultas memperoleh indeks 90,73%. Hal ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan penyampaian informasi dan memperkuat sosialisasi kepada mahasiswa.

3. Pemahaman VMTS program studi. Pemahaman terhadap misi program studi memperoleh indeks tertinggi dari seluruh butir, yaitu 94,16%. Sementara itu, sosialisasi VMTS oleh program studi memperoleh indeks 91,05%, sehingga perlu tetap dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

4. Pemahaman terpadu dan implementasi VMTS. Pernyataan mengenai motivasi belajar memperoleh indeks 92,82%. Adapun keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan VMTS memperoleh indeks 91,01%, sehingga dapat menjadi fokus peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung arah pengembangan program studi.

Hasil analisis tersebut perlu dipahami sebagai gambaran berdasarkan rekapitulasi yang tersedia. Kesimpulan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa akan lebih kuat apabila kategori skala, frekuensi jawaban, persentase, dan jumlah responden telah diverifikasi menggunakan data mentah.

E. Komponen yang Perlu Dipertahankan dan Ditingkatkan

Berdasarkan indeks pada tabel sumber, komponen yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 3.6. Identifikasi Prioritas Peningkatan

No.	Komponen	Indeks	Arah Tindak Lanjut
1	Pemahaman misi Program Studi (P12)	94,16%	Mempertahankan pemahaman melalui sosialisasi dan integrasi misi dalam kegiatan akademik.
2	Pengetahuan visi Program Studi (P11)	93,41%	Mempertahankan penyampaian informasi mengenai visi program studi.
3	Pengetahuan tujuan universitas (P3)	93,30%	Mempertahankan dan memperjelas keterkaitan tujuan dengan program pengembangan institusi.
4	Sosialisasi VMTS oleh fakultas (P10)	90,73%	Memperkuat sosialisasi melalui media informasi dan kegiatan akademik.

5	Sosialisasi VMTS oleh program studi (P15)	91,05%	Meningkatkan konsistensi dan jangkauan sosialisasi kepada mahasiswa.
6	Keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan VMTS (P19)	91,01%	Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang relevan.
7	Pemahaman sasaran universitas (P4)	90,65%	Memperjelas sasaran dan hubungannya dengan visi, misi, serta tujuan universitas.

Berdasarkan tabel tersebut, program studi dapat mempertahankan komponen yang memperoleh indeks relatif tinggi dan memberikan perhatian lebih lanjut pada sosialisasi VMTS, pemahaman sasaran universitas, serta keterlibatan aktif mahasiswa. Prioritas tersebut merupakan usulan berdasarkan perbandingan indeks pada tabel, dan perlu disesuaikan dengan hasil verifikasi data serta kondisi aktual di lapangan.

F. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut hasil survei, Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja dapat menyusun langkah perbaikan berikut.

Tabel 3.7. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei VMTS

No.	**Temuan**	**Rencana Tindak Lanjut**
1	Pemahaman VMTS universitas, fakultas, dan program studi memperoleh indeks di atas 90% pada tabel sumber.	Mempertahankan sosialisasi dan mengintegrasikan VMTS dalam kegiatan akademik.
2	Sosialisasi VMTS fakultas memperoleh indeks 90,73%.	Mengoptimalkan penyampaian informasi melalui pertemuan mahasiswa, media digital, dan kegiatan akademik.
3	Sosialisasi VMTS program studi memperoleh indeks 91,05%.	Melakukan sosialisasi secara berkala dan memastikan informasi dapat diakses mahasiswa.

4	Pemahaman terhadap sasaran universitas memperoleh indeks 90,65%.	Menjelaskan hubungan visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam kegiatan sosialisasi.
5	Keterlibatan aktif mahasiswa memperoleh indeks 91,01%.	Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung pencapaian VMTS.
6	Data rekapitulasi perlu diverifikasi.	Memeriksa kembali frekuensi, persentase, dan jumlah responden sebelum pengesahan laporan.
7	Hasil survei menjadi bahan evaluasi mutu.	Mengintegrasikan hasil survei dalam evaluasi SPMI dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan pada Juli–Agustus 2026, rekapitulasi yang tersedia menunjukkan bahwa indeks pemahaman VMTS mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja berada pada rentang 90,65%–94,16% untuk butir-butir yang ditampilkan. Nilai rata-rata keseluruhan dalam tabel sumber tercatat sebesar 3,68 dengan indeks 92,07%.

Butir dengan indeks tertinggi adalah pemahaman terhadap misi program studi sebesar 94,16%, sedangkan indeks terendah adalah pemahaman terhadap sasaran universitas sebesar 90,65%. Aspek sosialisasi VMTS dan keterlibatan aktif mahasiswa juga perlu terus diperhatikan.

Sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen resmi, frekuensi dan persentase pada tabel sumber perlu diverifikasi kembali agar konsisten dengan jumlah 633 responden. Setelah verifikasi dilakukan, hasil survei dapat digunakan sebagai dasar evaluasi, penyusunan tindak lanjut, dan peningkatan mutu berkelanjutan di Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja.

BAB IV
TINDAK LANJUT HASIL SURVEI PEMAHAMAN VMTS DAN IMPLEMENTASI VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI

Tindak lanjut hasil Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (PSTS) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil survei yang dilaksanakan pada Juli–Agustus 2026 tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS, tetapi juga menjadi dasar evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi, implementasi program, dan pencapaian visi keilmuan program studi.

Tindak lanjut ini disusun dengan memperhatikan hasil pengukuran pemahaman mahasiswa, kebutuhan penguatan sosialisasi, pencapaian program dan kegiatan Fakultas Teknik sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), serta keberlanjutan implementasi visi keilmuan PSTS. Dengan demikian, hasil survei diharapkan tidak berhenti pada penyajian angka dan persentase, tetapi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan kebijakan, pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan tata kelola program studi.

Selain itu, tindak lanjut diarahkan untuk memastikan bahwa VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan. Hal tersebut perlu ditunjukkan melalui keterkaitan antara visi dan program kerja, ketercapaian indikator kinerja, integrasi visi keilmuan ke dalam kurikulum, serta kontribusi nyata program studi terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

B. Hasil Evaluasi dan Identifikasi Aspek yang Perlu Ditindaklanjuti

Berdasarkan rekapitulasi survei yang tersedia, indeks pemahaman pada 19 butir pernyataan berada pada rentang 90,65%–94,16%. Nilai rata-rata keseluruhan yang tercantum dalam tabel sumber adalah 3,68 dengan indeks 92,07%. Angka tersebut masih perlu diverifikasi terhadap data mentah sebelum ditetapkan sebagai hasil final laporan.

Beberapa aspek yang dapat menjadi dasar tindak lanjut adalah sebagai berikut.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Pengukuran/Temuan	Arah Tindak Lanjut
1	Pemahaman terhadap sasaran universitas	Indeks 90,65% pada butir 4	Memperjelas hubungan visi, misi, tujuan, sasaran, dan program kerja universitas.
2	Sosialisasi VMTS oleh fakultas	Indeks 90,73% pada butir 10	Memperkuat sosialisasi melalui website, media sosial, dan kegiatan akademik.
3	Sosialisasi VMTS oleh program studi	Indeks 91,05% pada butir 15	Melaksanakan sosialisasi secara berkala dan terdokumentasi.
4	Keterlibatan mahasiswa dalam pencapaian VMTS	Indeks 91,01% pada butir 19	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung visi keilmuan.
5	Analisis pencapaian program dan kegiatan	Data capaian perlu dibandingkan dengan target	Menyusun analisis target, realisasi, tingkat pencapaian, dan tindak lanjut.
6	Keberlanjutan implementasi visi keilmuan	Perlu diperkuat dengan bukti implementasi	Mengintegrasikan visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
7	Validitas rekapitulasi survei	Frekuensi dan persentase perlu diverifikasi	Memeriksa data mentah, jumlah responden, dan hasil perhitungan sebelum pengesahan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tindak lanjut perlu mencakup dua dimensi. Pertama, peningkatan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Kedua, penguatan bukti bahwa VMTS benar-benar diimplementasikan dan menghasilkan capaian yang dapat diukur.

C. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei

Rencana tindak lanjut hasil survei disusun untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan memastikan implementasi VMTS berlangsung secara konsisten.

1. Penguatan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan

Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil perlu mempertahankan dan meningkatkan sosialisasi VMTS kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra. Sosialisasi dilaksanakan melalui website resmi universitas, website fakultas, website program studi, Instagram, Facebook, YouTube, serta kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Materi sosialisasi perlu menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan visi keilmuan program studi. Dengan demikian, pemangku kepentingan tidak hanya mengetahui pernyataan VMTS, tetapi juga memahami arah pengembangan dan kontribusi yang diharapkan dari masing-masing pihak.

Bukti tindak lanjut yang perlu disiapkan meliputi:

- Dokumentasi kegiatan sosialisasi VMTS.
- Tangkapan layar dan tautan publikasi pada website serta media sosial.
- Materi presentasi atau bahan sosialisasi.
- Daftar hadir atau bukti partisipasi peserta.
- Hasil pengukuran pemahaman setelah sosialisasi.

2. Penguatan implementasi visi keilmuan dalam kurikulum dan pembelajaran

Visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil perlu diimplementasikan secara konsisten melalui kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), metode pembelajaran, tugas mahasiswa, praktikum, dan proyek ketekniksipilan. Integrasi ini perlu menunjukkan hubungan yang jelas antara arah pengembangan keilmuan program studi dan kompetensi yang harus dimiliki lulusan.

Salah satu pendekatan yang dapat dikembangkan adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang berkaitan dengan persoalan dan kebutuhan ketekniksipilan. Proyek dapat diarahkan pada analisis permasalahan infrastruktur, kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, dan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan, sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi keilmuan yang ditetapkan program studi.

Penguatan tersebut juga dapat mencakup integrasi kearifan lokal apabila relevan dengan karakteristik wilayah dan arah pengembangan keilmuan PSTS. Integrasi perlu diwujudkan dalam bahan pembelajaran, studi kasus, penelitian mahasiswa, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bukti tindak lanjut yang perlu disiapkan meliputi:

- Dokumen kurikulum yang telah ditetapkan.
- Pemetaan visi keilmuan terhadap mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan.
- RPS yang memuat implementasi visi keilmuan.
- Dokumentasi proyek, tugas, praktikum, atau produk mahasiswa.
- Laporan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya.

3. Penguatan keterlibatan mahasiswa dalam pencapaian VMTS

Hasil survei pada butir keterlibatan mahasiswa memperoleh indeks 91,01% berdasarkan rekapitulasi sumber. Aspek ini perlu ditindaklanjuti agar pemahaman terhadap VMTS diwujudkan melalui partisipasi nyata dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Program studi dapat mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dosen, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kompetisi akademik, seminar, proyek ketekniksipilan, kegiatan organisasi mahasiswa, serta program lain yang relevan dengan visi keilmuan.

Evaluasi keterlibatan mahasiswa perlu dilakukan dengan memperhatikan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi, jenis kegiatan, hasil yang diperoleh, dan kontribusinya terhadap pencapaian VMTS. Bukti tindak lanjut meliputi laporan kegiatan mahasiswa, daftar peserta, dokumentasi, hasil proyek, sertifikat, dan laporan evaluasi kegiatan.

4. Penguatan pencapaian kinerja Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil

Implementasi VMTS UPPS dan visi keilmuan PSTS perlu dibuktikan melalui pencapaian indikator kinerja yang terukur. Oleh karena itu, Fakultas Teknik dan program studi perlu menyusun analisis yang membandingkan target dengan realisasi capaian dalam bidang pendidikan, sumber

daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, dan penguatan keunggulan program studi.

Analisis tersebut tidak cukup hanya menyajikan jumlah kegiatan atau dokumen. Setiap capaian perlu dijelaskan hubungannya dengan VMTS, tingkat pencapaian terhadap target, faktor pendukung, kendala, serta tindakan perbaikan yang diperlukan.

Format analisis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

No.	**Bidang Kinerja**	**Target**	**Realisasi**	**Tingkat Pencapaian**	**Analisis dan Tindak Lanjut**
1	Pendidikan dan pembelajaran	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis capaian pembelajaran dan relevansi dengan visi keilmuan.
2	Sumber daya manusia	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis kualifikasi, kompetensi, dan pengembangan dosen.
3	Penelitian	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian.
4	Pengabdian kepada masyarakat	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis manfaat dan relevansi kegiatan dengan kebutuhan masyarakat.
5	Kerja sama	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis implementasi dan manfaat kerja sama.
6	Tata kelola dan penjaminan mutu	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis evaluasi, tindak lanjut, dan peningkatan mutu.

7	Keunggulan berbasis kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan	Diisi berdasarkan target resmi	Diisi berdasarkan data aktual	Dihitung setelah data tersedia	Analisis implementasi dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

Tingkat pencapaian dapat dihitung menggunakan rumus berikut apabila indikator memiliki target kuantitatif yang dapat dibandingkan secara langsung, Nilai target dan realisasi harus diambil dari dokumen kinerja resmi Fakultas Teknik dan PSTS. Dengan demikian, hasil analisis tidak didasarkan pada perkiraan, melainkan pada data yang dapat diverifikasi.

D. Keberlanjutan, Dampak, dan Orientasi Masa Depan VMTS

VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil perlu menunjukkan dampak, keberlanjutan, dan orientasi masa depan melalui implementasi yang terencana dan dapat dievaluasi. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting untuk menunjukkan bahwa VMTS bukan hanya pernyataan normatif, tetapi menjadi landasan dalam pengembangan program studi.

1. Dampak implementasi VMTS

Dampak implementasi VMTS perlu ditunjukkan melalui perubahan atau hasil yang dapat diamati dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Pada bidang pendidikan, dampak dapat ditelusuri melalui kesesuaian kurikulum dengan visi keilmuan, ketercapaian capaian pembelajaran, dan relevansi tugas atau proyek mahasiswa dengan permasalahan ketekniksipilan.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dampak dapat dilihat melalui relevansi tema kegiatan dengan arah pengembangan program studi, manfaat bagi masyarakat, serta pemanfaatan hasil kegiatan dalam pembelajaran atau pengembangan keilmuan.

Analisis dampak perlu dilengkapi dengan data hasil kegiatan, dokumentasi, laporan evaluasi, dan indikator yang relevan. Apabila data dampak belum tersedia, program studi perlu menetapkan indikator pengukuran pada periode berikutnya.

2. Keberlanjutan implementasi VMTS

Keberlanjutan menunjukkan bahwa implementasi VMTS dilakukan secara konsisten dan tidak hanya bergantung pada kegiatan sesaat. Hal ini dapat ditunjukkan melalui integrasi visi keilmuan ke dalam kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama yang relevan.

Keberlanjutan juga perlu didukung oleh mekanisme evaluasi rutin. Hasil survei, evaluasi kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi kinerja program studi perlu digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, keberlanjutan VMTS perlu dibuktikan melalui kesinambungan program, ketersediaan dokumen perencanaan, realisasi kegiatan, evaluasi hasil, dan tindak lanjut.

3. Orientasi masa depan VMTS

Orientasi masa depan ditunjukkan melalui upaya program studi dalam menyesuaikan pengembangan pendidikan Teknik Sipil dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan tantangan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penguatan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi, pengembangan kompetensi mahasiswa, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan visi keilmuan. Unsur kearifan lokal juga dapat diintegrasikan secara relevan sebagai konteks pembelajaran dan pemecahan masalah ketekniksipilan.

Program studi perlu memastikan bahwa orientasi masa depan tersebut diterjemahkan ke dalam program kerja, indikator kinerja, dan hasil yang dapat diukur. Bukti yang dapat digunakan antara lain dokumen pengembangan kurikulum, RPS, laporan proyek mahasiswa, penelitian, pengabdian, kerja sama, serta hasil evaluasi dan perbaikan program.

E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Agar tindak lanjut hasil survei berjalan efektif, Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring diarahkan untuk memastikan bahwa program perbaikan dilaksanakan sesuai rencana, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan terhadap peningkatan pemahaman dan implementasi VMTS.

Mekanisme monitoring dan evaluasi dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menetapkan program tindak lanjut berdasarkan hasil survei dan evaluasi kinerja.
2. Menentukan penanggung jawab, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, dan bukti yang harus disiapkan.
3. Melaksanakan program perbaikan sesuai rencana.
4. Mengumpulkan bukti pelaksanaan dan mengukur hasilnya.
5. Membandingkan hasil pelaksanaan dengan target yang ditetapkan.
6. Menetapkan tindakan korektif apabila target belum tercapai.
7. Mendokumentasikan hasil monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari SPMI.

Hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan dalam proses evaluasi diri, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan penyusunan dokumen akreditasi.

F. Matriks Rencana Tindak Lanjut

Berikut matriks yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan tindak lanjut hasil survei dan implementasi VMTS.

No.	Program Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan	Bukti Pelaksanaan
1	Sosialisasi VMTS melalui website dan media sosial	Fakultas Teknik dan PSTS	Informasi VMTS tersedia dan diperbarui sesuai kebutuhan	Tautan website, tangkapan layar, dokumentasi publikasi
2	Sosialisasi VMTS kepada mahasiswa	PSTS dan unit terkait	Kegiatan sosialisasi terlaksana dan terdokumentasi	Materi, daftar hadir, laporan kegiatan

3	Integrasi visi keilmuan dalam kurikulum dan RPS	PSTS dan tim kurikulum	Pemetaan visi keilmuan terhadap kurikulum dan pembelajaran tersedia	Kurikulum, RPS, dokumen pemetaan
4	Penguatan pembelajaran berbasis proyek	Dosen pengampu dan PSTS	Tersedia bukti proyek atau tugas yang relevan dengan visi keilmuan	RPS, laporan proyek, produk mahasiswa
5	Penguatan penelitian dan pengabdian yang relevan	PSTS dan dosen	Kegiatan terdokumentasi dan keterkaitannya dengan VMTS dianalisis	Laporan penelitian dan pengabdian
6	Analisis target dan realisasi indikator kinerja	Fakultas Teknik dan PSTS	Tersedia analisis capaian, kesenjangan, dan tindak lanjut	Laporan kinerja dan tabel target-realisasi
7	Evaluasi pemahaman VMTS mahasiswa	PSTS dan unit penjaminan mutu	Hasil survei terverifikasi dan dapat dibandingkan antarperiode	Data mentah, hasil pengolahan, laporan survei
8	Evaluasi dampak dan keberlanjutan VMTS	Fakultas Teknik dan PSTS	Tersedia evaluasi berkala atas hasil program dan tindakan perbaikan	Laporan evaluasi, RTL, notulen RTM

Catatan: penanggung jawab, target waktu, dan indikator kuantitatif perlu ditetapkan berdasarkan struktur organisasi serta program kerja resmi. Tabel ini merupakan format rencana tindak lanjut, bukan pernyataan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan.

Tindak lanjut hasil Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UKI Toraja merupakan bagian dari upaya memastikan bahwa VMTS dipahami, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Hasil survei menjadi salah satu dasar untuk memperkuat sosialisasi dan keterlibatan mahasiswa. Namun, untuk memenuhi kebutuhan evaluasi dalam LED, hasil survei perlu dilengkapi dengan analisis pencapaian program dan kegiatan, perbandingan target dengan realisasi, serta bukti konkret mengenai dampak dan keberlanjutan implementasi VMTS.

Melalui integrasi VMTS dalam kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan tata kelola yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil diharapkan mampu menunjukkan bahwa VMTS berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.

Seluruh hasil tindak lanjut perlu didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal. Dengan demikian, laporan ini dapat berfungsi tidak hanya sebagai dokumen survei, tetapi juga sebagai bukti evaluasi dan perencanaan peningkatan mutu program studi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) mahasiswa Program Studi Teknik Sipil (PSTS), Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2026 merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap arah pengembangan universitas, fakultas, dan program studi. Hasil survei ini menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi VMTS serta memperkuat keterkaitan antara VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Berdasarkan rekapitulasi data survei yang tersedia, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS menunjukkan hasil yang positif. Indeks keseluruhan yang tercantum dalam rekapitulasi adalah sebesar 92,07%, dengan rata-rata skor 3,68. Meskipun demikian, data frekuensi dan persentase pada rekapitulasi perlu diverifikasi kembali dengan data mentah responden sebelum digunakan sebagai data final dalam pelaporan resmi.

Hasil survei juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperkuat, terutama pemahaman terhadap sasaran universitas, fakultas, dan program studi; konsistensi sosialisasi VMTS; serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Oleh karena itu, hasil pengukuran pemahaman tidak cukup hanya ditunjukkan melalui angka kepuasan atau persepsi responden, tetapi perlu dilengkapi dengan bukti konkret pencapaian program dan kegiatan yang mendukung VMTS Fakultas Teknik dan visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil.

VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil juga perlu ditunjukkan memiliki dampak, keberlanjutan, dan orientasi pada masa depan. Dampak tersebut dapat dibuktikan melalui peningkatan mutu pembelajaran, kompetensi lulusan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, serta penguatan keunggulan berbasis kearifan lokal. Keberlanjutan diwujudkan melalui integrasi VMTS dalam kurikulum, proses pembelajaran, kegiatan akademik, dan program pengembangan institusi secara konsisten. Sementara itu, orientasi masa depan perlu tercermin dalam kemampuan program studi merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, kebutuhan dunia kerja, tantangan pembangunan infrastruktur, serta prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil survei ini menjadi dasar bagi Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), disertai dokumentasi yang dapat diverifikasi sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei dan evaluasi, beberapa rekomendasi yang perlu menjadi perhatian Fakultas Teknik dan Program Studi Teknik Sipil adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan sosialisasi VMTS secara berkelanjutan melalui website resmi universitas, fakultas, dan program studi, serta media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Sosialisasi juga perlu dilaksanakan melalui kegiatan akademik, orientasi mahasiswa, pertemuan mahasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan.

2. Memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap sasaran dan strategi pencapaian VMTS, sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui visi dan misi, tetapi juga memahami peran yang dapat dilakukan untuk mendukung pencapaiannya.

3. Mengintegrasikan VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke dalam kurikulum dan pembelajaran, termasuk melalui pengembangan materi, penelitian, dan proyek pembelajaran yang relevan dengan bidang teknik sipil, kebutuhan masyarakat, kearifan lokal, dan prinsip pembangunan berkelanjutan.

4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan VMTS, antara lain melalui penelitian mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan organisasi kemahasiswaan, kompetisi akademik, dan proyek yang berkaitan dengan permasalahan teknik sipil di lingkungan sekitar.

5. Menyusun dan mengevaluasi indikator pencapaian VMTS secara terukur, dengan membandingkan target dan realisasi pada bidang pendidikan, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, dan penguatan keunggulan lokal.

6. Memperkuat bukti dampak, keberlanjutan, dan orientasi masa depan VMTS, melalui dokumentasi program, laporan kegiatan, data capaian kinerja, evaluasi kurikulum, hasil penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan bukti kerja sama yang relevan.

7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap rencana tindak lanjut secara berkala, serta mendokumentasikan hasil evaluasi sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada tingkat fakultas dan program studi.

8. Memvalidasi kembali data hasil survei sebelum digunakan dalam laporan final, khususnya kesesuaian jumlah responden, frekuensi jawaban, persentase, nilai rata-rata, dan indeks pemahaman.

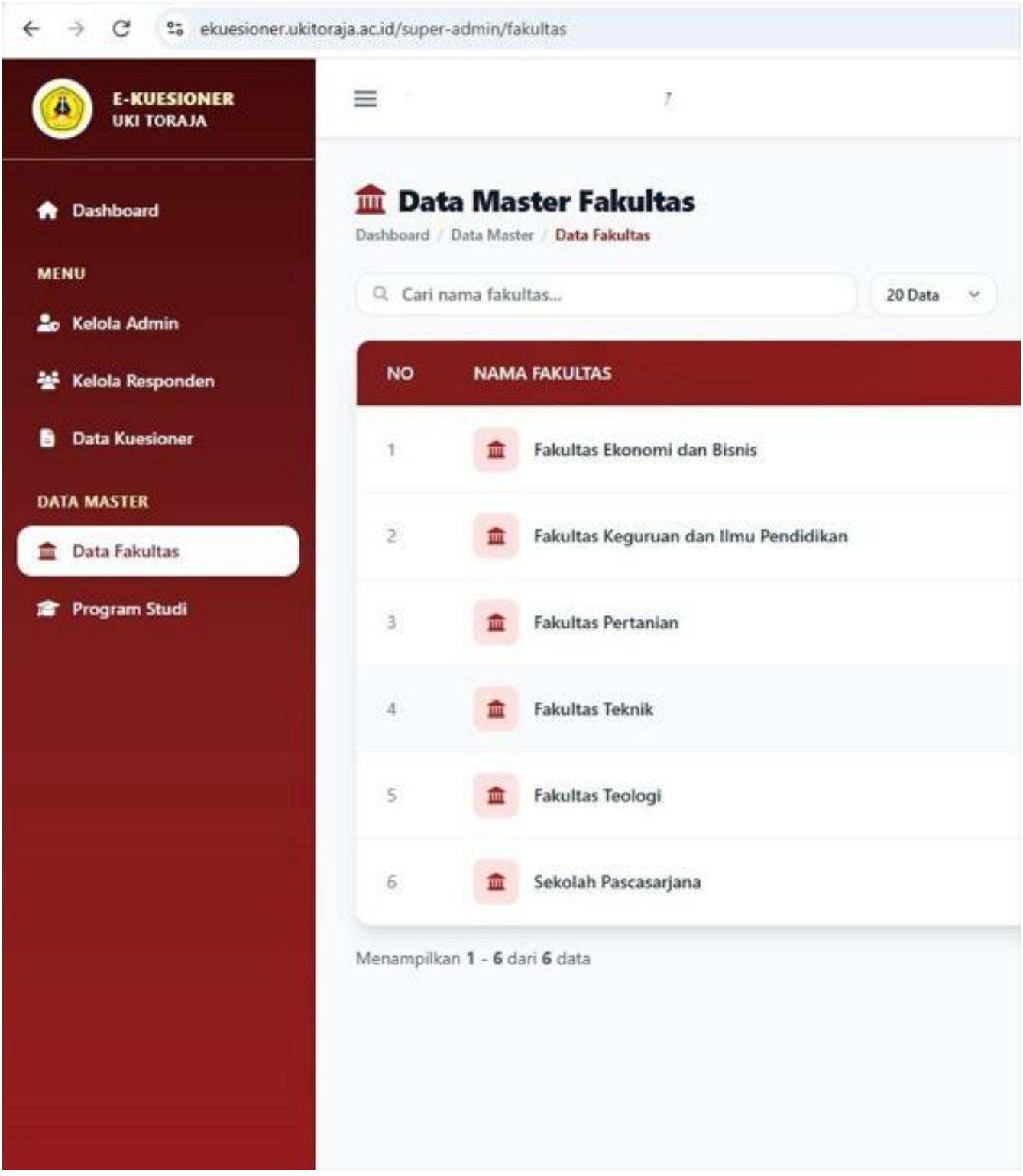
Laporan Survei Pemahaman VMTS Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2026 ini disusun sebagai bentuk dokumentasi evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan mutu akademik serta penguatan budaya mutu di lingkungan program studi dan fakultas.

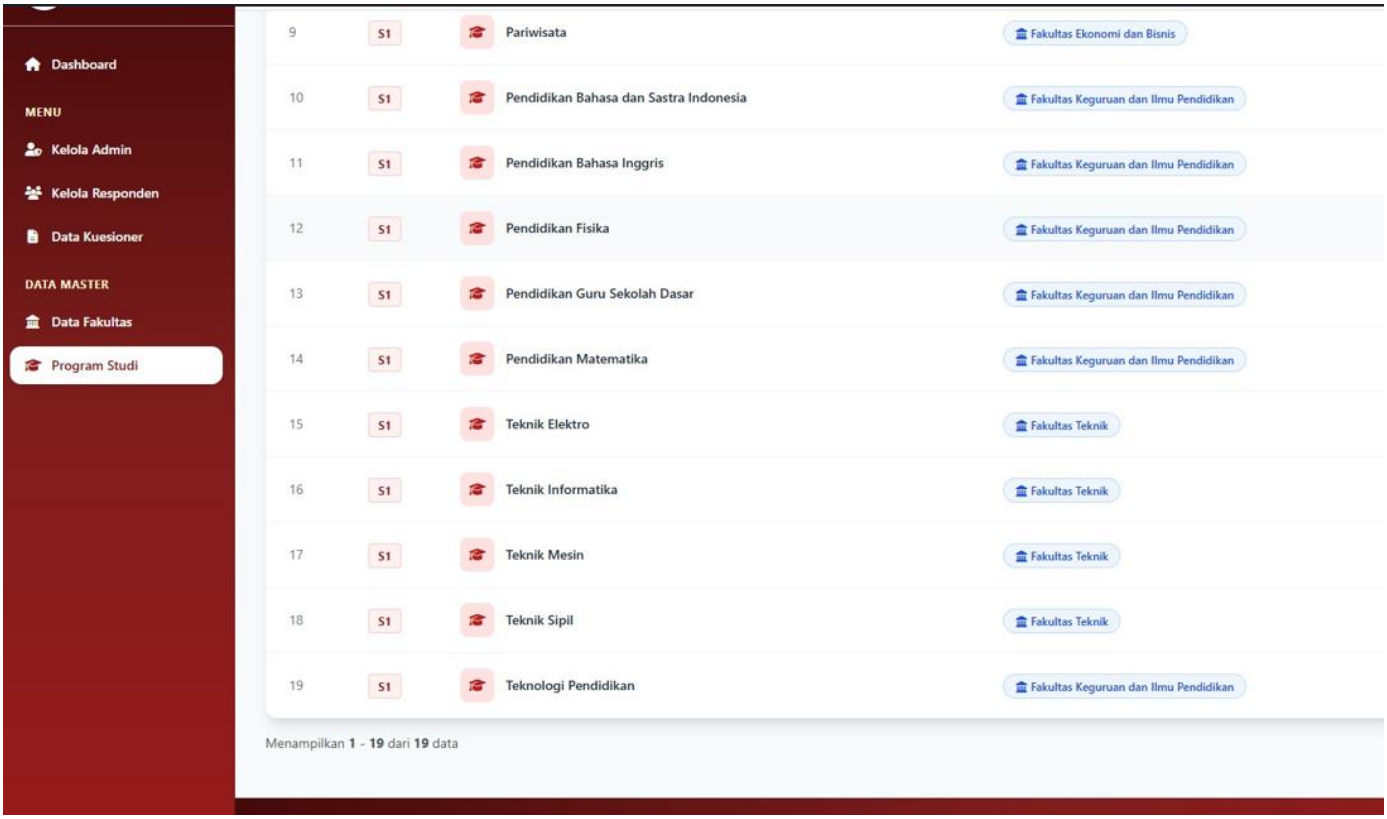
Hasil survei diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif untuk kebutuhan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan akreditasi, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan program pengembangan institusi. Setiap temuan dan rekomendasi dalam laporan ini perlu ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan dengan dukungan bukti pelaksanaan yang dapat diverifikasi.

Melalui komitmen bersama pimpinan universitas, Fakultas Teknik, pengelola Program Studi Teknik Sipil, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra, diharapkan VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi semakin dipahami, diwujudkan dalam kegiatan nyata, serta memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Akhirnya, laporan ini diharapkan menjadi salah satu instrumen evaluasi dan peningkatan mutu yang mendukung terwujudnya Program Studi Teknik Sipil yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berorientasi pada masa depan.

Lampiran


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3
Fakultas Pertanian
4
Fakultas Teknik
5
Fakultas Teologi
6
Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
10 S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
11 S1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
12 S1 Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
13 S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
14 S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
15 S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik
16 S1 Teknik Informatika Fakultas Teknik
17 S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik
18 S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik
19 S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Menampilkan 1 - 19 dari 19 data